

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI
DAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN TERHADAP
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI
PUSKESMAS ULAK MUID
KABUPATEN MELAWI**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

WULANDARI

NPM. 141510224

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2016

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI
DAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN TERHADAP
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI
PUSKESMAS ULAK MUID
KABUPATEN MELAWI**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan**

Oleh:

WULANDARI

NPM. 141510224

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

WULANDARI
NPM. 141510224

Pontianak, 22 Desember 2016
Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Indah Budiastutik, SKM, M.Kes
NIDN.1102018001

Dedi Alamsyah, SKM, M.Kes (Epid)
NIDN.1106018601

HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI PUSKESMAS ULAK MUID KABUPATEN MELAWI

Wulandari¹, Indah Budiastutik², Dedi Alamsyah³

1. Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2016. Email: wulann0887@gmail.com.
2. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Email: indahbudiastutik@gmail.com.
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Email: alamsyahdedi89@yahoo.com.

ABSTRAK

Stunting pada balita merupakan faktor risiko meningkatnya angka kematian, menurunkan kemampuan kognitif dan perkembangan motorik rendah serta fungsi-fungsi tubuh yang tidak seimbang. Berdasarkan studi pendahuluan pada laporan Program Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi, masalah *stunting* di Puskesmas Ulak Muid Kabupaten Melawi pada bulan April tahun 2016 diperoleh prevalensi *stunting* sebesar 44,1%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kejadian *stunting* pada balita dari tahun 2015 sebesar 4%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik sosial ekonomi dan perilaku Pola Asuh Pemberian Makan terhadap kejadian *Stunting* pada anak Balita di Puskesmas Ulak Muid Kabupaten Melawi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan pendekatan observasi. Analisa data yang dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji statistik diperoleh ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{ value} = 0,012$ dan $PR=1,826$) dengan kejadian *Stunting* pada anak Balita, ada hubungan antara pendapatan ($p\text{ value} = 0,021$ dan $PR=1,490$), frekuensi konsumsi telur ayam ($p\text{ value} = 0,015$ dan $PR=1,813$) dan frekuensi pemberian ASI ($p\text{ value} = 0,022$ dan $PR=1,492$) dengan kejadian *Stunting* pada anak Balita.

Disarankan kepada ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara lebih aktif mengikuti penyuluhan maupun kegiatan kesehatan dalam rangka peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai gizi seimbang, memberikan ASI sesering mungkin saat masih bayi (0-6 bulan) dan dilanjutkan sampai 2 tahun, menambah frekuensi pemberian telur sebagai sumber protein hewani.

Kata kunci : Pendapatan, Pengetahuan, Frekuensi, Konsumsi, Telur Ayam, ASI, *Stunting*, Puskesmas, Ulak Muid, Melawi.

Daftar Pustaka : 11 (2002-2015)

CORRELATION OF SOCIOECONOMICS CHARACTERISTICS, FEEDING BEHAVIOR AND STUNTING INCIDENCE IN CHILDREN UNDER FIVE AT PUSKESMAS ULAK MUID KABUPATEN MELAWI

Wulandari¹, Indah Budiastutik², Dedi Alamsyah³

1. Specialization Health Promotion and Behavioral Sciences Public Health. Muhammadiyah University Pontianak Tahun 2016. Email:wulann0887@gmail.com.
2. Lecture of Health Sciences Muhammadiyah University Pontianak. Email:indahbudiastutik@gmail.com.
3. Lecture of Health Sciences Muhammadiyah University Pontianak. Email:alamsyahdedi89@yahoo.com.

ABSTRAK

Stunting in children under five is a risk factor for high rates of mortality. It also reduces the cognitive ability and low motor development, and causes an imbalance body functions. A preliminary study of Health Program Report, Health Department of Kabupaten Melawi, indicated that the stunting prevalence at Puskesmas Ulak Muid in April 2016 was 44,1%. It means that there was a significant escalation compared to the stunting cases in 2015 which was only 4%. This study aimed at analyzing the correlation of socioeconomic characteristics, feeding behavior and stunting incidence in children under five at Puskesmas Ulak Muid, Kabupaten Melawi. Cross sectional design was used in this study. The data were statistically analyzed by using chi square test.

The study revealed that there was relationship of knowledge (p value=0,012 PR=1,826), income (p value=0,021 PR=1,490), egg intake frequency (p value=0,015 PR=1,813), breastfeeding frequency (p value=0,022 PR=1,492), and stunting in children under five cases.

Mothers with kids under five need to enhance their health knowledge by actively participating in health socialization, specifically on balanced diet and CIE. Last but not least, they have to breastfeed the baby exclusively for the first 6 months up to 2 years or beyond, and feed the baby more eggs as the animal protein source.

Key words : income, knowledge, frequency, consumption, eggs, breastfeeding, Stunting, Puskesmas, Ulak Muid, Melawi .

Reference : 11 (2002-2015)